BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

MI Muhammadiyah 23 Surabaya merupakan sekolah swasta berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Majelis Disdakmen Muhammadiyah dengan nomor statistik 111235780120. Berdirinya sekolah ini berawal dari tanah waqaf para tokoh masyarakat setempat yang dahulu masih berupa tanah tambak. Mereka mendirikan masjid al-Muhajirin dan sekolah MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sekolah ini diresmikan oleh Departemen Agama pada tahun 1973 dan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah Jakarta pada tanggal 1 Januari 1976.

Letak geografis MI Muhammadiyah 23 Surabaya yaitu Jalan Buntaran No. 156 Manukan Wetan Kecamatan Tandes Kota Madya Surabaya berakreditasikan B yang memiliki luas lahan 1100 m2 serta 6 ruang pada lantai 1 dan 4 ruang di lantai 2.

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki visi menjadikan madrasah ibtidaiyah yang CEMPAKA (Cerdas, Mandiri, Pandai, dan berAKhlak MuliA). Sedangkan misi dari MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah mewujudkan madrasah ibtidaiyah yang ber-INISIATIF (INdah, ISlami, Inklusif, Alami, dan edukaTif), melaksanakan pembelajaran yang MUSTAKIM (Maju, Unggul, Sinerjik, Totalik, Akseleratif, dan Kreatif),

menanamkan JAIPANCA (Jama'ah, Infaq, Sopan, dan Banyak Baca), dan meningkatkan kualitas sumber daya insani.

Tujuan MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian dengan akhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berkualitas, mempersiapkan peserta didik menjadi insan yang unggul dan berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik, membekali peserta didik dengan teknologi informasi dan komunikasi untuk bekal pengembangan potensi sehingga mampu bersaing dengan tuntutan zaman, membekali peserta didik dengan jiwa yang ulet, gigih dalam berkompetensi serta adaptasi dengan sosial kemasyarakatan, serta menanamkan jika dan sikap berMuhammadiyah sehingga menjadi kader yang sanggup menjadi generasi penerus penyerikatan di masa depan.

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki 10 tenaga pendidik dan 113 siswa. Berikut data tenaga pendidik dan siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya:

Tabel 4.1 Nama Guru dan Karyawan MI Muhammadiyah 23 Surabaya

No	Nama	Bidang Studi yang Diampu
1	Dzul Fanny, S.Th.I	Bahasa Arab
2	Ainoen Najib, S.Pd.I	Guru Kelas
3	Marwah AS, M.Pd.I	Guru Kelas
4	Listini, A.ma	SBK, Bahasa Inggris, TIK
5	Amarilidya Aunillah	IPA, Orkes, PKN, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa
6	Mufiddatik, S.Pd	Guru Kelas
7	Bidayatun Nihlah, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Azizatul Hikmah, S.Psi	Guru Kelas I
9	Siti Latifah	Guru Kelas
10	Lu'luatul Ch, S.Psi	Guru Kelas

Tabel 4.2 Siswa MI Muhammadiyah 23 Surabaya

Tahun	Kelas I	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Jumlah
Pelajaran		II	III	IV	\mathbf{v}	VI	
2015/2016	22	23	18	11	18	20	113

MI Muhammadiyah 23 Surabaya memiliki kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pendidikan dengan tujuan melatih siswa mempunyai keterampilan sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Muhammadiyah 23 Surabaya adalah bela diri, drumband, seni tari, hizbul wathon, serta futsal. Selain itu, MI Muhammadiyah 23 Surabaya juga melakukan kegiatan shalat dhuha

berjama'ah (kelas 1-6 dimulai jam 06.50 WIB), hafalan surat pendek (sebelum jam pelajaran sekitar 15 menit), budaya baca (jam istirahat), infaq (setiap hari sebelum masuk kelas), dan shalat dhuhur berjama'ah (kelas 1-6).

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pra siklus pada materi menulis karangan deskripsi dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hari Selasa tanggal 12 Januari 2016. Pembelajaran ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pada kegiatan ini, guru memberikan soal individu tentang menulis karangan deskipsi, dan siswa harus dapat menyambungkan isi karangan deskripsi tersebut dari paragraf yang satu ke paragraf yang lain. Dari kegiatan tersebut dapat diketahui kemampuan siswa sebagai perbandingan sebelum penelitian tindakan kelas dan sesudah penelitian tindakan kelas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 23 Surabaya yaitu 75. Jadi pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila siswa mendapatkan nilai minimal 75 dari masing-masing siswa. Berikut hasil pra siklus pada materi menulis karangan deskipsi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Pra Siklus Materi Menulis Karangan Deskipsi

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
1.	Adib Ubaidillah	4	33	Tidak Tuntas
2.	Agil Riski Gibran Al-Fareza	3	25	Tidak Tuntas
3.	Ameliaturriza	7	58	Tidak Tuntas

4.	Dimas Tegar Sujiwo	7	58	Tidak Tuntas
5.	Ghizza Raisattana Almeira	-	-	-
6.	Leha Indah Puspitasari	9	75	Tuntas
7.	Muhammad Fikri	7	58	Tidak Tuntas
8.	Nabilla Dwi Aulia	10	83	Tuntas
9.	Nanda Amanda Irmanda S	8	67	Tidak Tuntas
10.	Tika Melina Saputri	7	58	Tidak Tuntas
11.	Yazid Cahya Sufi'i	9	75	Tuntas
	9			
Jum	lah nilai			590
Nila	i rata-rata			59
Sisw	a yang tuntas			3
Siswa yang tidak tuntas				7

Dari data diatas, perolehan nilai rata-rata kelas yaitu 59 (rendah) dan nilai tersebut masih berada dibawah KKM 75. Tingkat prosentase ketuntasan kelas sebanyak 30% dengan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran ada 3 siswa dari 10 siswa. Terdapat satu siswa perempuan yang tidak masuk karena sakit yaitu Ghizza Raisatthana Almeira yang tidak masuk dalam hitungan. Melihat perolehan hasil belajar bahasa Indonesia tentang menulis karangan deskripsi di atas, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran sehingga diharapkan para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas dalam siklus I dilakukan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Siklus

pertama terdiri dari empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagaimana berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I kegiatan yang dilakukan adalah:

- Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I pada awal bulan Januari 2016.
- 2) Pembuatan instrumen penelitian, yang berupa:
 - a) Instrumen observasi guru
 - b) Instrumen observasi siswa
 - c) Rubrik penilaian non tes (unjuk kerja) menulis karangan deskripsi.
- 3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi menulis karangan deskripsi di kelas IV MI Muhammadiyah 23 yang didukung dengan metode *think-talk-write*.
- 5) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa aspek menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan

- b) Rata-rata skor siswa minimal 80
- c) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
 yang telah dikembangkan sebelumnya ≥ 80% dan
- d) Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2016, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI muhammadiyah 23 Surabaya berjumlah 11 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa menjawab salam guru. Kemudian guru menanyakan tentang kabar siswa dengan semangat mereka menjawab "Alhamdulillah, Luar Biasa, Berrrr, Allahu Akbar". Dilanjutkan kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan gambar ruangan kelas. Setelah itu, guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan "siapa yang bisa mendeskripsikan gambar ini"?, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat.



Gambar 4.1 Kegiatan Apersepsi¹

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan eksplorasi siswa mengamati gambar yang ada ada guru, setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar tadi. Dilanjutkan dengan guru menjelaskan tentang tata cara menulis karangan deskripsi serta penggunaan EYD yang benar. Guru membagikan lembar kerja siswa kemudian guru menginstruksi siswa untuk membuat kerangka karangan sesuai dengan tema yang ditentukan (think) secara individu.



Gambar 4.2 Kegiatan Eksplorasi (*Think*)²

¹ Guru menginstruksi siswa untuk mengamati gambar yang sedang dibawa. Siswa mengamati dan menjawab pertanyaan guru tentang apa saja yang ada di dalam gambar tersebut.

Pada kegiatan elaborasi guru membagi siswa menjadi 3 kelompok kecil untuk *sharing* mengenai kerangka karangan yang telah dibuat oleh masing-masing individu bersama teman kelompoknya (*talk*). Setelah itu masing-masing siswa menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan dari hasil *sharing* bersama teman kelompoknya (*write*). Perwakilan dari masing-masing siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karangan yang telah dibuat.



Gambar 4.3 Kegiatan Elaborasi (Talk) dan (Write)³

Pada kegiatan konfirmasi guru menanggapi hasil presentasi dari masing-masing siswa, kemudian guru memberi penguatan dari materi yang sudah disampaikan.

² Siswa sedang membuat kerangka karangan secara individu sesuai dengan tema yang ditentukan. Keadaan di kelas sangat kondusif serta siswa sangat semangat dalam membuta kerangka karangan.

³ Guru mengamati siswa pada saat *sharing* tentang kerangka karangan yang telah mereka buat dan kemudian siswa menulis isi karangan secara individu sesuai dengan hasil *sharing* kerangka karangan.



Gambar 4.5 Kegiatan Konfirmasi⁴

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan penilaian dan evaluasi pada masing-masing siswa, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang jelas, setelah itu guru memotivasi siswa dengan memberikan *reward* bagi siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan kelas. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan, kemudian guru menyampaikan pesan dan kesan, mengajak siswa berdo'a dan mengucap salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.



Gambar 4.6 Kegiatan motivasi siswa di akhir pembelajaran⁵

⁴ Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan. Siswa memperhatikan dan tenang pada saat itu.

c. Observasi

a. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

Tabel 4.4 Hasil Observasi Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
I	Persiapan	1	2	3	4
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				1
	Persiapan perangkat perangkat pembelajaran yaitu RPP				1
	Pesiapan media pemb <mark>ela</mark> jaran				$\sqrt{}$
II	Pelaksanaan		3		
	Kegiatan awal				
	Guru mengucap salam				$\sqrt{}$
	Apersepsi tentang materi yang akan diajarkan yakni karangan deskripsi				$\sqrt{}$
	Menginformasikan materi yang akan dipelajari				$\sqrt{}$
	Motivasi dengan menyuruh siswa bertepuk tangan 5x ketika guru membacakan cerita karangan deskripsi			V	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				$\sqrt{}$
	Kegiatan Inti				
	Eksplorasi				
	Guru mengawasi siswa saat siswa gambar yang telah ditunjukkan oleh guru				V

⁵ Siswa maju ke depan untuk membacakan hasil karangan deskripsi yang telah dibuat serta guru memberikan *reward* terhadap siswa tersebut.

Guru mengajukan pertanyaan terhadap siswa				
mengenai gambar yang telah mereka amati				
Guru menjelaskan tentang materi karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar.				√
Guru `membagikan LKS kepada siswa				1
Cum hodroliling untul mandamninai sigura untul				2/
Guru berkeliling untuk mendampingi siswa untuk menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang				1
telah ditentukan				
Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang			V	
mana masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai			V	
4 orang siswa				
Elaborasi				
Elaborasi				
Guru memberi instruksi kepada siswa mengenai cara				V
berdiskusi menulis kerangka karangan sesuai dengan				
tema yang ditentukan				
Guru menginstruksi kembali kepada siswa untuk				
menulis hasil diskusi secara individu		4		
Guru menginstruksi kepada masing-masing siswa				$\sqrt{}$
untuk mempresentas <mark>ikan hasil kara</mark> ngan deskripsi		37		
yang telah mereka bu <mark>at</mark>				
Guru memberi instruksi terhadap siswa untuk				
mengumpulkan hasil karangan deskripsi yang telah				
mereka buat				
Konfirmasi				
Guru menanggapi hasil presentasi dari masing-			V	
masing siswa				
Guru memberi penguatan dari materi yang sudah				
disampaikan				
Kegiatan Akhir				
Guru melakukan penilaian terhadap masing-masing				V
siswa dan hasil karangan deskripsi siswa	L		L	
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk				1
bertanya tentang materi yang belum jelas				
Motivasi dengan memberikan reward terhadap siswa				V
yang berani maju ke depan untuk membacakan hasil				
karangan deskripsinya				

	Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan				√
	Guru menyampaikan pesan dan kesan terhadap siswa				√
	Guru mengucap salam sebelum meninggalkan kelas				$\sqrt{}$
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar			1	
	Ketepatan memulai pembelajaran				$\sqrt{}$
	Ketepatan menutup pembelajaran				1
	Kesesuaian dengan RPP			√	
	Efektivitas waktu			$\sqrt{}$	
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				$\sqrt{}$
	Kelas hidup				1
	Skor Perolehan				
	Skor Perolehan (0 x 1)+(0 x 2)+(0 x 3)+(0 x	x 4)			
Skor	perolehan dengan skala 128		12	21	
Skor	perolehan dengan skala 100		9	4	

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Pada hasil observasi guru siklus 1 tergolong sangat baik. Perolehan skor akhir 94 dikatakan sangat baik karena idealnya skor akhir pada observasi guru dapat mencapai skor maksimal yaitu mendapatkan skor 100. Hal ini dikarenakan guru hampir maksimal dalam melaksanakan tahap-tahap pembelajaran pada siklus 1. Pada observasi kegiatan guru, peneliti menginginkan mencapai kategori yang sangat baik lagi, jadi masih perlu diingatkan lagi kegiatan guru pada tahap selanjutnya yaitu pada siklus II.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa siklus I

No.	Aspe <mark>k y</mark> ang D <mark>iamati</mark>				
Ι	Persiapan	1	2	3	4
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran			V	
	Persiapan alat perlengkapan belajar				1
	Pesiapan performance siswa				1
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
	Siswa menjawab salam guru dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran				1
	Siswa memperhatikan dan menjawab ketika diabsen oleh guru				V
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan				1
	Siswa termotivasi				1
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran				1
	Kegiatan Inti				

Eksplorasi			
Siswa membaca cerita deskripsi yang sudah dibagikan oleh guru		V	
Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar			1
Siswa mendapatkan LKS dari guru			V
Siswa membuat kerangka karangan sesuai tema yang ditentukan.(think)		1	
Siswa berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang siswa.		$\sqrt{}$	
Elaborasi			
Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk berdiskusi dengan kelompoknya mengenai kerangka karangan yang telah dibuatnya			$\sqrt{}$
Secara bersama-sama siswa-siswi sharing tentang hasil kerangka karangan yang telah dibuat bersama kelompoknya.(talk)			V
Masing-masing siswa menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan dari hasil <i>sharing</i> bersama teman kelompoknya.(<i>write</i>)			1
Siswa maju untuk mempresentasikan hasil karangan deskripsi yang telah dibuat		V	
Konfirmasi			
Siswa mendapatkan penguatan dan kesimpulan mengenai cara menulis karangan deskripsi			1
Kegiatan Akhir			
Siswa mendapatkan penilaian pada proses diskusi dan hasil karangan deskripsi siswa			1
Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas			1
Siswa termotivasi			V
Siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan bersama guru			√
Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama			

Siswa menjawab salam dari guru				V	
Skor Perolehan					
Skor Perolehan (0 x 1)+(0 x 2)+(0 x 3)+(0 x 4)					
Skor perolehan dengan skala 96	91				
Skor perolehan dengan skala 100	94				

Keterangan:

- 1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I tergolong sangat baik. Skor akhir yakni 94 dan idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor siswa kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan semangat dalam pembelajaran, hanya ada satu siswa yang masih ragu-ragu ketika akan menjawab yakni Adib. Dalam membuat karangan deskripsi siswa sudah faham dengan cara membuat kerangka karangan dan isi karangannya, tetapi dalam hal EYD masih perlu perbaikan dan latihan lagi. Siswa berpartisipasi dalam berdiskusi bersama teman kelompok masing-masing.

b. Hasil evaluasi belajar

Tabel 4.6 Nilai Keseluruhan Tiap Individu Siklus I

No	Nama	Penilaian Produk (Membuat Karangan Deskripsi)	Nilai Sikap	Skor Perolehan	Nilai	Keterang an
1	Adib Ubaidillah	67	67	134	67	Tidak Tuntas
2	Agil Riski Gibran Al Fareza	75	83	158	79	Tuntas
3	Ameliaturriza	83	82	165	82,5	Tuntas
4	Dimas Tegar Sujiwo	75	100	175	87,5	Tuntas
5	Ghizza Raisatthana Almeira	-	-	-	-/	-
6	Leha Indah Puspitasari	92	100	192	96	Tuntas
7	Muhammad Fikri	75	83	158	79	Tuntas
8	Nabillah Dwi Aulia	92	67	159	79,5	Tuntas
9	Nanda Amanda Irmanda Safira	83	67	150	75	Tuntas
10	Tika Melina Saputri	75	83	158	79	Tuntas
11	Yazid Cahya Sufi'i	83	100	183	91,5	Tuntas
Juml	ah nilai					816
Nilai	i rata-rata					81,6
Sisw	a yang tuntas					9
Sisw	a yang tidak tuntas					1

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *think-talk-write* materi menulis karangan deskripsi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa siswa yaitu 81,6 (baik). Prosentase ketuntasan kelas yaitu 90% dengan jumlah siswa yang tuntas ada 9 siswa dari 10 siswa. Dan ada 1 siswa yang tidak masuk karena sakit yang bernama Ghizza Raisatthana Almeira, sehingga tidak masuk dalam perhitungan. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan metode *think-talk-write* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa masih cukup dan belum tercapai secara maksimal.

d. Refleksi

Tingkat keterampilan menulis siswa masih pas pasan dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan metode *think-talk-write* sudah mengalami peningkatan yakni dari nilai rata-rata keterampilan menulis pada pra siklus sebesar 59 (rendah) menjadi 81,6 (baik) pada siklus I.

Perolehan skor dalam kategori baik namun siswa masih raguragu dalam menulis dan perlu diberikan stimulus terlebih dahulu agar mereka terampil dalam menulis karangan deskripsi. Dalam menulis karangan deskripsi perlu diperhatikan tema, kerangka karangan, isi karangan, dan ejaan yang dibenarkan. Disini, siswa

kebanyakan mengalami kebingungan dalam menulis ejaan yang dibenarkan.

Siswa sudah berpartisipasi ketika berdiskusi kelompok bersama teman kelompok masing-masing. Siswa aktif dalam berdiskusi karena imajinasi mereka berkembang sehingga waktu yang ditentukan melebihi sedikit.

Untuk mendapatkan kriteria keberhasilan penerapan metode *think-talk-write* yang lebih baik maka akan dilakukan perbaikan dengan memakai video berupa cara menulis karangan yang baik agar siswa lebih faham dalam menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar.

3. Siklus II

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan waktu 2x30 menit atau 2 jam pelajaran. Pada siklus II sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 kegiatan yang dilakukan adalah:

- Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus II pada awal bulan Pebruari 2016.
- 2) Pembuatan instrumen penelitian, yang berupa:
 - a) Instrumen observasi guru

- b) Instrumen observasi siswa
- c) Rubrik penilaian non tes (unjuk kerja) menulis karangan deskripsi.
- 3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
- 4) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk materi menulis karangan deskripsi di kelas IV MI Muhammadiyah 23 yang didukung dengan metode *think-talk-write*.
- 5) Membuat lembar penilaian untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa aspek menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan.

Kriteria keberhasilan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Minimal 90% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan
- b) Rata-rata skor siswa minimal 80
- c) Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP
 yang telah dikembangkan sebelumnya ≥ 80% dan
- d) Minimal 70% siswa mencapai prestasi belajar dan aktif dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 Pebruari 2016, subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya berjumlah 11 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam. Dengan antusias siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru. Setelah mengucapkan salam guu menanyakan tentang kabar siswa-siswi dengan serentak mereka menjawab "Alhamdulillah, Luar Biasa, Berrrr, Allahu Akbar". Dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya, guru memberikan apersepsi dengan memancing siswa berupa pertanyaan tentang EYD dan guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang benda apa saja yang berada di kelas IV. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan eksplorasi siswa disuruh untuk mengamati video tentang cara membuat karangan deskripsi yang baik. Kemudian guru mengajukan pertanyaan mengenai video yang telah diamati siswa dan siswa menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara membuat karangan deskripsi serta penggunaan EYD yang benar. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa dan siswa mulai

mengerjakan kerangka karangan *(think)* secara individu. Setelah itu, siswa membagi menjadi 3 kelompok.



Gambar 4.7 Siswa Mengamati Video dan Membuat kerangka karangan (*Think*)

Pada kegiatan elaborasi, siswa *sharing* bersama teman kelompoknya tentang kerangka karangan yang telah mereka buat (*talk*). Kemudian siswa menulis isi karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah mereka diskusikan (*write*). Setelah itu, beberapa siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil karangan yang telah dibuat.



Gambar 4.9 Siswa melakukan *sharing* dengan kelompoknya mengenai kerangka karangan yang telah dibuat oleh masing-masing individu (*Talk*) Siswa Menulis isi karangan berdasarkan kerangka karangan hasil diskusi bersama kelompoknya (*Write*)

Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan tanggapan terhadap hasil pesentasi dari masing-masing siswa dan juga memberi penguatan terhadap materi yang sudah disampaikan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan penilaian dan evaluasi pada masing-masing siswa, kemudian siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang kurang jelas, memotivasi siswa dengan memberikan *reward* bagi siswa yang berani membacakan hasil karangannya di depan kelas. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah disampaikan, kemudian guru menyampaikan pesan dan kesan, mengajak siswa berdo'a dan mengucap salam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

a. Hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
I	Persiapan	1	2	3	4
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				$\sqrt{}$
	Persiapan perangkat perangkat pembelajaran yaitu silabus dan RPP				1
	Pesiapan media pembelajaran				$\sqrt{}$
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				

Guru mengucap salam		V
Apersepsi dengan bertanya kepada siswa, misal: bagaimana penulisan EYD yang benar seperti yang telah dijelaskan pada minggu lalu		V
Menginformasikan materi yang akan dipelajari		
Guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan- petanyaan yang berhubungan dengan karangan deskipsi. Misal: anak-anak sekarang coba kalian lihat bagaimana kondisi ruang kelas kita (kelas IV) kemudian apa saja yang ada dalam ruang kelas kita		V
Menyampaikan tujuan pembelajaran		V
Kegiatan Inti		
Eksplorasi		
Guru mengawasi siswa saat mengamati video cerita karangan deskripsi		$\sqrt{}$
Guru memberikan pertanyaan mengenai video yang telah diamati		V
Guru menjelaskan tentang materi karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar.		1
Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)		1
Guru berkeliling untuk mendampingi siswa untuk menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang telah ditentukan		V
Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok yang mana masing-masing kelompok terdiri dari 3 sampai 4 orang siswa		V
Elaborasi		
Guru memberi instruksi kepada siswa mengenai cara berdiskusi menulis kerangka karangan sesuai dengan tema yang ditentukan		V
Guru menginstruksi kembali kepada siswa untuk menulis hasil diskusi secara individu		1
Guru menginstruksi kepada siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil dari hasil karangan deskripsi yang telah dibuat.		1

		1	1	1	,
	Guru memberi instruksi terhadap siswa untuk				√
	mengumpulkan hasil karangan deskripsi yang telah				
	mereka buat				
	Konfirmasi				
	Guru menanggapi hasil presentasi dari masing-				V
	masing siswa				
	Guru memberi penguatan dari materi yang sudah			1	
	disampaikan				
	Kegiatan Akhir				
	Guru melakukan penilaian terhadap proses diskusi				$\sqrt{}$
	dan hasil karangan deskripsi siswa				
	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk				V
	bertanya tentang materi yang belum jelas				
	Motivasi dengan memberikan <i>reward</i> terhadap siswa				1
	yang berani maju ke depan untuk membacakan hasil				
	karangan deskripsinya				
)	Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan				1
	Guru menyampaikan pesan dan kesan terhadap siswa		7		V
	Guru mengucap salam sebelum meninggalkan kelas				V
III	Pengelolaan Waktu				
	Ketepatan waktu dalam mengajar				V
	Ketepatan memulai pembelajaran			V	
	Ketepatan menutup pembelajaran				V
	Kesesuaian dengan RPP				√
	Efektivitas waktu				
IV	Suasana Kelas				
	Kelas kondusif				V
	Kelas hidup				V
	Skor Perolehan				
		•	•	•	•

Skor Perolehan (0 x 1)+(0 x 2)+(0 x 3)+(0 x 4)				
Skor perolehan dengan skala 128	125			
Skor perolehan dengan skala 100	97			

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2= Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Pada hasil observasi guru siklus II tergolong sangat baik.

Perolehan skor akhir 97 dikatakan sangat baik karena idealnya skor akhir pada observasi guru dapat mencapai skor maksimal yaitu mendapatkan skor 100. Pada observasi kegiatan guru, penilaian kegiatan guru mengalami peningkatan dari siklus I, pada siklus I guru mendapatkan kategori sangat baik dengan skor 94 dan pada siklus II guru mendapatkan skor 97 kategori sangat baik.

Perolehan skor ini karena guru telah maksimal melakukan tahaptahap metode *think-talk-write* dan memperbaiki hal yang kurang di siklus II.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai				
I	Persiapan	1	2	3	4	
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran				1	
	Persiapan alat perlengkapan belajar			V		
	Pesiapan performance siswa				1	
II	Pelaksanaan					
	Kegiatan awal					
	Siswa menjawab salam guru dan berdo'a untuk mengawali pembelajaran				√	
	Siswa memerhatikan dan menjawab ketika diabsen oleh guru				1	
	Siswa mampu menjawab atau menanggapi pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan				1	
	Siswa termotivasi				1	
	Siswa melaksanakan tujuan pembelajaran				1	
	Kegiatan Inti					
	Eksplorasi					
	Siswa mengamati video tentang cerita karangan deskripsi				1	
	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai video yang telah mereka amati				1	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan deskripsi dan penggunaan EYD yang benar				1	
	Siswa menerima LKS dari guru				1	
	Siswa membuat kerangka karangan sesuai tema yang ditentukan.(think)				1	
	Siswa berkelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari tiga sampai empat orang siswa.				1	
	Elaborasi					

Signey mandangarkan ingtruksi dari guru untuk				1
Siswa mendengarkan instruksi dari guru untuk				\ \
berdiskusi dengan kelompoknya mengenai kerangka				
karangan yang telah dibuatnya				ļ.,
Secara bersama-sama siswa-siswi sharing tentang hasil				√
kerangka karangan yang telah dibuat bersama				
kelompoknya.(talk)				
Masing-masing siswa menulis isi karangan berdasarkan				V
kerangka karangan dari hasil <i>sharing</i> bersama teman				,
kelompoknya.(write)				
Siswa maju untuk mempresentasikan hasil karangan				
deskripsi yang telah dibuat.				
Konfirmasi				
Siswa mendapatkan tanggapan dan penguatan				
mengenai cara menulis karangan deskripsi serta hasil				
peresentasinya				
Kegiatan Akhir				
	1 16	8		
Siswa mendapatkan penilaian pada proses diskusi				
dan hasil karangan deskripsi siswa		1		
Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas				1
				ļ ,
Siswa termotivasi				
				,
Siswa menyimpulkan materi yang sudah				V
disampaikan bersama guru				ļ ,
Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa				
bersama				
				ļ ,
Siswa menjawab salam dari guru				7
Skor Perolehan				
Skot Fotoleitali				
Skor Perolehan (0 x 1)+(0 x 2)+(0 x 3)+(0	x 4)		•	•
Skor perolehan dengan skala 96		C)5	
Skor perotetian dengan skata 90	95			
Skor perolehan dengan skala 100		98,95		

Keterangan:

- 1= Sangat tidak sesuai (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 2 = Tidak sesuai (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)
- 3 = Sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)
- 4 = Sangat sesuai (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Dari tabel di atas, diperoleh hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II tergolong sangat baik. Skor akhir yakni 99 dan idealnya siswa mendapat skor akhir 100. Perolehan skor siswa kategori sangat baik karena siswa sangat termotivasi dan semangat dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dalam membuat karangan deskripsi siswa sudah faham dengan cara membuat kerangka karangan, penggunaan Siswa isi karangan, dan EYD. berpartisipasi dalam berdiskusi bersama teman kelompok masingmasing.

b. Hasil evaluasi belajar

Tabel 4.9 Nilai Keseluruhan Tiap Individu Siklus II

No	Nama	Penilaian Produk (Membuat Karangan Deskripsi)	Nilai Sikap	Skor Perolehan	Nilai	Keterangan
1	Adib Ubaidillah	/- /	-	-	-	-
2	Agil Riski Gibran Al Fareza	83	100	183	91,5	Tuntas
3	Ameliaturriza	92	83	175	87,5	Tuntas
4	Dimas Tegar Sujiwo	-	-	-	-	-
5	Ghizza Raisatthana Almeira	83	83	166	83	Tuntas
6	Leha Indah Puspitasari	92	100	192	96 /	Tuntas
7	Muhammad Fikri	92	100	192	96	Tuntas
8	Nabillah Dwi Aulia	92	83	175	87,5	Tuntas
9	Nanda Amanda Irmanda Safira	92	83	175	87,5	Tuntas
10	Tika Melina Saputri	92	83	175	87,5	Tuntas
11	Yazid Cahya Sufi'i	92	100	192	96	Tuntas
Jum	lah nilai					812,5
Nila	Nilai rata-rata 90,27					90,27
Sisv	va yang tuntas					9
Sisv	va yang tidak tuntas					0

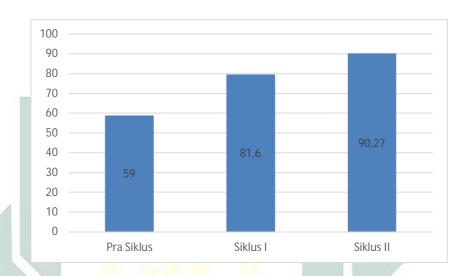
Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode *think-talk-write* materi menulis karangan deskripsi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa siswa yaitu 90,27 (sangat baik). Prosentase ketuntasan kelas yaitu 100% dengan jumlah siswa yang tuntas ada 9 siswa dari 9 siswa. Dan ada 2 siswa yang tidak masuk karena sakit yang bernama Adib dan Dimas, sehingga tidak masuk dalam perhitungan. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar di atas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penggunaan metode *think-talk-write* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa masih cukup dan belum tercapai secara maksimal.

c. Refleksi

Adapun hasil yang diperoleh dari hasil siklus II adalah sebagai berikut:

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 94 (sangat baik) menjadi 99 (sangat baik) pada siklus II. Siswa tanggap dalam mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru dan tidak ragu-ragu untuk menulis karangan deskripsi dengan menggunakan EYD yang benar. Siswa dapat membuat kerangka karangan, isi karangan, dan menggunakan EYD yang sudah mereka fahami. Selain itu, siswa sangat bersemangat sekali dalam pembelajaran ini.

2) Data yang didapatkan pada dari keseluruhan nilai sikap dan produk siswa sebelum siklus dan sesudah diadakan siklus adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1 Grafik Hasil Diskusi Dan Produk Siswa

3) Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dilihat dari peningkatan hasil rata-rata keseluruhan evaluasi belajar siswa. Hasil nilai rata-rata tes evaluasi belajar siswa pada pra siklus adalah 59 (rendah), pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 81,6 (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,27 (sangat baik).

C. Pembahasan

Tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi sebelum penerapan metode think-talk-write

Pada kegiatan pra siklus yang telah dilakukan oleh guru keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan deskripsi prosentase keberhasilan siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ratarata siswa yang mencapai 59 dengan siswa yang tuntas 3 siswa sedangkan yang tidak tuntas 7 siswa, sehingga dapat dihitung prosentasinya 30%. Dalam kegiatan pra siklus terdapat satu siswa perempuan yang tidak masuk karena sakit yaitu Ghizza Raisatthana Almeira yang tidak masuk dalam hitungan.

Pada tahap pra siklus guru tidak menggunakan metode *think-talk-write* sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema dan EYD yang benar, sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

2. Penerapan metode *think-talk-write* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah dijelaskan, dapat dikatakan penerapan metode *think-talk-write* pada siklus I mencapai kategori sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil penilaian siswa dengan jumlah skor 91 dari skor maksimalnya 96, sehingga skala yang diperoleh adalah 94, dan dari hasil observasi guru mendapat skor 121 dari skor maksimalnya 128, sehingga skala yang diperoleh adalah 94.

Pada proses pembelajaran siklus I guru yang sangat jelas sekali dalam menerangkan pembelajaran, materi tersampaikan dengan memuaskan, siswa terkondisikan meskipun ada 1 siswa yang masih bermain. Dengan stimulus gambar dan juga kelompok siswa dapat mendeskripsikan hasil karangan deskripsinya dengan baik.

Waktu yang ditentukan dalam RPP melebihi 55 menit karena siswa pada waktu menulis karangan deskripsi sangat senang sekali dalam mengembangkan deskripsinya. Namun, ada beberapa penulisan EYD yang kurang tepat dari para siswa. Mereka masih ragu dalam menulis EYD yang benar.

Akan tetapi pada siklus II penerapan metode *think-talk-write* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi kelas IV bisa dikatakan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari hasil penilaian aktivitas siswa memperoleh jumlah skor 95 dan skor maksimalnya 96, sehingga hasil skala perhitungannya adalah 98,95 dan aktivitas guru memperoleh skor 125 dan skor maksimalnya 128 dengan hasil skala perhitungan 97.

Perbaikan tindakan siklus II, guru dalam menyampaikan materi lebih singkat dan jelas serta menggunakan stimulus berupa video cara membuat karangan sehingga siswa lebih mudah dalam memahami cara pembuatan karangan deskripsi serta dapat mengetahui penulisan EYD yang benar. Hal tersebut sontak menjadikan siswa senang sekali dalam

membuat karangan deskripsi serta imajinasi mereka mulai berkembang dan tanpa ragu-ragu dalam menulis EYD.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa metode *think-talk-write* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa, sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi.

3. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *think-talk-write*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada tahap pra siklus itu dapat diketahui prosentase ketuntasan siswa masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari hasil rata-rata siswa yang mencapai 59 dengan 3 siswa yang tuntas sedangkan 7 siswa lainnya tidak tuntas.

Pada tahap pra siklus siswa masih banyak mendapatkan nilai di bawah KKM, hal ini disebabkan guru dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode *think-talk-write*, sehingga siswa masih merasa kesulitan dalam menulis karanga deskripsi.

Pada siklus I dengan penerapan metode *think-talk-write* bisa dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini bisa dilihat hasil pra siklus yang lulus 3 siswa sedangkan 7 siswa tidak lulus, sehingga mendapatkan prosentase 30 %. Akan tetapi pada siklus I ini dikatakan belum maksimal dikarenakan siswa masih banyak mendapat nilai pas 75 dan ada satu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, dimana nilai tersebut masih berada pada nilai

ketuntasan minimal, disamping itu rata-rata nilai ketuntasan siswa adalah 81,6 prosentase tersebut sudah dikatakan berhasil.

Adapun pada siklus II ini juga berhasil dengan nilai rata-rata ketuntasan kelas 90,27, dimana nilai tersebut di atas nilai KKM Bahasa Indonesia yang ditentukan yatu 75, disamping itu keberhasilan siswanya juga mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 9 siswa yang tuntas, sehingga prosentasenya 100%, dengan prosentase seperti itu bisa dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan penerapan metode *think-talk-write* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada kelas IV MI Muhammadiyah 23 Surabaya dapat meningkat.